



Sikap Waspada terhadap Cinta Uang Berdasarkan 1 Timotius 6:9-10 pada Pelaku Investasi Saham

Ermiyati Ermiyati¹

lidia.ermiyati@gmail.com

Setya Budi Tamtomo²

setyabudilaoshi@gmail.com

Asih Rachmani Endang Sumiwi³

asihres@gmail.com

Abstract

One of the responsibilities of humans towards themselves and their families is to provide for themselves and their families by working to earn money. Another effort that humans make to meet their financial needs is by investing in stocks as savings in the future. Stock investment does promise profits, but on the other hand it can ensnare people to the love of money. By analyzing 1 Timothy 6:9-10 according to hermeneutic principles, this study aims to explain the meaning of love of money according to 1 Timothy 6:9-10 and explain awareness of the love of money based on 1 Timothy 6:9-10 for stock investors. The results of this study, the love of money is inclined towards wealth and means chasing money by justifying all means. Stock investors need to be vigilant when investing in stocks so as not to incline their hearts to the wealth of investment results.

Keywords: stock investment; love of money; 1 Timothy 6:9-10

Abstrak

Salah satu tanggung jawab manusia terhadap dirinya dan keluarga adalah mencukupi kebutuhan diri maupun keluarganya dengan cara bekerja untuk mendapatkan uang. Usaha lain yang dilakukan manusia untuk mencukupi kebutuhan keuangannya adalah dengan cara melakukan investasi saham sebagai tabungan di masa depan. Investasi saham memang menjanjikan keuntungan, tetapi di sisi lain dapat menjerat orang kepada cinta uang. Dengan menganalisis 1 Timotius 6:9-10 sesuai prinsip-prinsip hermeneutika, penelitian ini bertujuan menjelaskan arti cinta uang menurut 1 Timotius 6:9-10 dan menjelaskan kewaspadaan terhadap cinta akan uang berdasarkan 1 Timotius 6:9-10 pada pelaku investasi saham. Hasil dari penelitian ini, cinta uang adalah mencondongkan hati kepada kekayaan dan berarti memburu uang dengan menghalalkan segala cara. Pelaku investasi saham perlu waspada

¹ Sekolah Tinggi Teologi Torsina

² Sekolah Tinggi Teologi Torsina

³ Sekolah Tinggi Teologi Torsina

ketika melakukan investasi saham agar tidak mencondongkan hati kepada kekayaan hasil investasi.

Kata-kata kunci: investasi saham; cinta uang; 1 Timotius 6:9-10

PENDAHULUAN

Salah satu tanggung jawab manusia terhadap dirinya dan keluarga adalah mencukupi kebutuhan diri maupun keluarganya dengan cara bekerja untuk mendapatkan uang, bahkan demi tuntutan tercukupi kebutuhannya manusia harus bekerja keras dengan berangkat pagi dan pulang sampai larut malam. Di samping bekerja, usaha lain yang dilakukan manusia untuk mencukupi kebutuhan keuangannya adalah dengan cara melakukan investasi saham sebagai tabungan di masa depan. Investasi saham itu sendiri sudah mempunyai prosedur dalam pengelolaan keuntungannya. Data dari Bursa Efek Indonesia melaporkan bahwa jumlah investor di Pasar Modal Indonesia pada investor saham, obligasi, dan reksa dana, mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 65% yang mencapai 3,87 juta *Single Investor Identification* (SID) pada akhir tahun 2020. Dan ini mengalami kenaikan 4 kali lipat lebih tinggi dibandingkan 4 tahun belakangan ini mulai dari 894 ribu investor di tahun 2016.⁴ Artinya pada tahun-tahun sebelumnya jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Ada instrumen investasi seperti saham, emas, deposito, reksa dana, obligasi, surat utang, valuta asing, properti dan lainnya. Dengan banyaknya pilihan yang tidak dikenal dan dikuasai sering kali membuat seseorang atau investor salah dalam menentukan pilihan sehingga bukan keuntungan yang di dapat melainkan kerugian yang dialami. Maka sebelum berinvestasi perlu mencari tahu terlebih dahulu tentang instrumen yang akan dibidik, hal ini akan meminimalisasi kerugian.⁵ Dengan semakin signifikannya angka pengguna investasi saham di Indonesia justru angka kejahatan dalam berinvestasi semakin bertambah. Hal ini ditemukan oleh Satuan Gabungan Waspada Investasi (SWI) yang menyatakan adanya investasi bodong. Data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Maret 2021, ditemukan sebanyak 51 investasi saham bodong.⁶

⁴ Bursa Efek Indonesia, "Tutup Tahun 2020 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik," *BURSA EFEK INDONESIA*.

⁵ Fiki Ariyanti, "Penyebab Salah Investasi yang Bikin Bangkrut dan Cara Memperbaikinya," *cermati.com*, Februari 16, 2021, <https://www.cermati.com/artikel/penyebab-salah-investasi-yang-bikin-bangkrut-dan-cara-memperbaikinya>.

⁶ Rosmhhs Widiyani, "Daftar Investasi Bodong OJK 2021, Wajib Waspada," *detikFinance*.

Melihat perspektif uang dalam Alkitab, Rasul Paulus dalam nasihatnya kepada Timotius mengingatkan bahwa dalam melakukan pekerjaan jangan sampai mempunyai tujuan yang salah, dalam 1 Timotius 6:10 mengatakan bahwa “Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang...”⁷ Oleh sebab itu perlu diketahui relevansi ayat ini dalam dunia perekonomian, agar dalam menjalankannya tidak melebihi apa yang menjadi patokan Alkitab terhadap investasi saham yang memberi keuntungan kepada para penggunanya. Perlunya memberikan pemahaman bahwa cinta akan uang adalah akar dari segala kejahatan bagi orang-orang yang berkecimpung di dalamnya, agar mendapat pemahaman yang baik mengenai uang dan pekerjaan dan menjadikan setiap penggunanya menjadi lebih bijaksana dalam menggunakannya sebagai media pengelolaan uang.

Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dituliskan bahwa dalam menjalankan investasi diperlukan adanya persepsi atas risiko dan modal investasi minimal. Jadi penelitian ini mengemukakan pengaruh persepsi atas risiko dan modal investasi minimal sebagai awal dalam berinvestasi yang baik dan benar.⁸ Dalam jurnal Jaffray yang ditulis oleh Finilon dan I Ketut Enoch dikemukakan bahwa manfaat uang sangatlah penting dalam kehidupan manusia, tidak dapat dipungkiri bahwa kecenderungan hati manusia memiliki keinginan untuk mendapatkan uang yang lebih. Namun, tidak sedikit juga orang yang beranggapan uang adalah kejahatan.⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan arti cinta uang menurut 1 Timotius 6:9-10 dan menjelaskan kewaspadaan terhadap cinta akan uang berdasarkan 1 Timotius 6:9-10 pada pelaku investasi saham.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hermeneutika terapan 1 Timotius 6:9-10. Dengan melakukan pendekatan melalui hermeneutika terapan dengan cara kerja dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data terkait dalam 1 Timotius 6:9-10 dengan menggunakan buku-buku, artikel jurnal, artikel-artikel internet terpercaya, dan untuk menemukan relevansi 1 Timotius 6:9-10 terhadap pelaku investasi saham.

⁷ Alkitab, Cetakan ke 4 (Jakarta, 1996).

⁸ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, and Gde Herry Sugiarto Asana, “Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 173–190, hlm 173.

⁹ I Ketut Enoch and Finilon Finilon, “Tinjauan Teologis Tentang Arti Berkat Dalam Kehidupan Orang Percaya,” *Jurnal Jaffray* 10, no. 1 (2012): 148, hlm 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cinta Uang Menurut 1 Timotius 6:9-10

Latar Belakang Kitab 1 Timotius

Surat 1 Timotius merupakan petunjuk cara Rasul Paulus memimpin yang diberikan kepada Timotius yang merupakan hamba kepercayaannya yang bertanggungjawab kepada pelayanan di Efesus. Surat ini ditulis oleh Rasul Paulus ketika dia telah berusia lanjut dan telah mempunyai pengalaman yang sangat luas dalam pelayanannya. Surat tersebut ditujukan kepada Timotius seorang pelayan Tuhan dan juga orang kepercayaan Rasul Paulus yang masih muda dan pada saat itu baru mempunyai tanggung jawab yang menantang yaitu memerangi ajaran sesat dan menjaga ibadah jemaat agar tetap murni sesuai dengan ajaran yang benar dari Tuhan.¹⁰

Rasul Paulus menulis surat 1 Timotius setelah mengalami hukuman penjara pertama kali ketika berada di Roma (Kis. 28:1-30). Pada saat ditahan yang pertama, ia ditemani oleh beberapa rekan, dan yang utama adalah murid yang setia dan loyal yaitu Timotius. Rasul Paulus menulis kitab 1 Timotius pada tahun 62-63 M dari Makedonia.¹¹ Paulus menulis surat ini sebagai pedoman kepemimpinan sehingga Timotius memiliki pedoman yang baik untuk melakukan tanggung jawabnya ketika Rasul Paulus tidak ada di Makedonia (3:14-15).¹²

Adapun dalam teks yang dibahas dalam penulisan ini adalah terdapat dalam 1 Timotius 6:10, apabila merujuk pada pembagian pasal dalam kitab tersebut ini merupakan motivasi pastoral terhadap kekayaan atau mengenai kekayaan.¹³ Jadi, motivasi mengenai kekayaan yang disampaikan Rasul Paulus memang ditujukan kepada hal materi yang bisa saja mempengaruhi kehidupan jemaat di Efesus.

Analisis Konteks

Kota Efesus berada di bawah kekuasaan pemerintahan Romawi. Di zaman perjanjian baru kota tersebut merupakan kota penting sehingga dipilih sebagai ibu kota provinsi karena pemerintahan Romawi menganggap baik dan strategis sebagai pusat perdagangan.¹⁴ Sebagai ibu kota tentu Efesus menjadi tujuan utama bagi para pedagang, pendatang dari luar kota sehingga dimungkinkan bahwa kota ini sangat maju dan majemuk.

¹⁰ Bruce Wilkinson and Kenneth Boa, *Talk Thru The Bible*, Cetakan 1. (Malang, 2017), hlm 521.

¹¹ Wilkinson and Boa, *Talk Thru the Bible*, hlm 525.

¹² Ibid., hlm 524.

¹³ Ibid., 521.

¹⁴ RP. Lorens Gafur, "Surat Efesus," *Suara Lewar*.

Kota Efesus merupakan tempat yang strategis sebagai pusat perniagaan atau perdagangan pada waktu itu di Asia Kecil.¹⁵ Demikian juga kota Efesus merupakan kota yang terkenal dan paling kaya di Asia Kecil, sebab merupakan penghubung dunia Barat dan Timur. Selain kota perniagaan, dengan adanya Kuil Dewi Artemis banyak orang yang berkunjung,¹⁶ peziarah tersebut justru dapat memberikan kontribusi pemasukan bagi pedagang di kota Efesus sehingga dapat meningkatkan dan dapat menyejahterakan perekonomian masyarakat Efesus.¹⁷

Jemaat Efesus merupakan buah hasil pelayanan Rasul Paulus bersama Timotius sebagai rekan sekerja. Jemaat Efesus diserahkan kepada Timotius ketika Rasul Paulus meninggalkan Efesus.¹⁸ Jadi, Timotius menjadi pembina jemaat yang ada di Efesus, sedangkan surat 1 Timotius merupakan surat yang ditujukan secara pribadi oleh Rasul Paulus kepada Timotius. Rasul Paulus dalam surat ini berkesan memberikan nasihat dan arahan kepada muridnya bagaimana cara menata jemaat dan menangkai ajaran yang menyesatkan.

Analisis Teks

Kalimat pertama dalam 1 Timotius 6:9, dalam Bahasa Yunani ialah οἱ δὲ βουλόμενοι πλουτεῖν ἐμπίπτουσιν εἰς πειρασμόν¹⁹ (*hoi de boulomenoi ploutein empiptousin eis peirasmon*). Kata βουλόμενοι (*boulomenoi*) memiliki arti ingin. Kata ingin merujuk pada pengertian yang memusatkan perhatian dan mencondongkan hati pada sesuatu hal. Jadi, kata yang dimaksud Paulus di ayat ini ialah mengandung suatu pemberitahuan bahwa kata ingin merupakan suatu bentuk perhatian yang berniat mencondongkan atau mengarahkan hatinya dan perhatiannya pada sesuatu hal.

Kata πλουτεῖν (*ploutein*) adalah *verb, infinitive present active*²⁰ yaitu kata kerja bentuk keterangan yang bersifat aktif, kata dasarnya adalah πλουτέω (*plouteo*). Arti kata ini ialah menjadi kaya. Orang-orang Efesus dikenal dengan orang-orang yang kaya pada zaman itu (1 Timotius 6:17-19), namun kata ini tidak merujuk kepada orang-orang kaya melainkan kepada orang-orang yang memiliki keinginan menjadi kaya, tetapi keinginan yang mereka miliki membuat mereka menyimpang dari ajaran yang sebenarnya. Jadi yang dimaksud

¹⁵ Juanda dan Zevania Venda, "Menghadapi Ajaran Sesat Studi Jemaat Efesus Menurut 1 Timotius 4 : 6-16," *Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Surabaya* 1, no. 1 (2019): 5.

¹⁶ Ibid., hal 2.

¹⁷ Gafur, "Surat Efesus."

¹⁸ Juanda dan Venda, "Menghadapi Ajaran Sesat Studi Jemaat Efesus Menurut 1 Timotius 4 : 6-16."

¹⁹ Nestle - Alland, *Novum Testamentum Graece*, ed. Institute for Newtestament Textual Research, 28 ed. (Stuttgart: Deutsche Bibel Gesellschaft, 2012).

²⁰ "BibleWorks" (BibleWorks, LLC, 2006).

Paulus mengenai kata menjadi kaya ini ialah merujuk kepada orang-orang yang memiliki keinginan untuk menjadi kaya namun memiliki tujuan yang salah dan menyimpang dari ajaran yang sebenarnya.

Kata ἐμπίπτουσιν (*emiptousin*) adalah *verb present indicative active 3rd person plural*²¹ yaitu kata kerja yang menyatakan suatu tindakan kepastian pada umumnya kalimat berita bersifat aktif dan tertuju kepada orang ketiga jamak, kata dasarnya ἐμπίπτω (*emipto*). Arti kata ini ialah mereka sekalian jatuh dan “*fall into*” yang dalam Bahasa Inggris memiliki arti jatuh ke dalam, kata ini menyatakan pada arti tentang keinginan daging yang dimiliki oleh orang-orang yang memiliki keinginan yang salah akan mengakibatkan kejatuhan bukan dalam bentuk terjatuh seperti yang dialami oleh banyak orang melainkan yang Paulus maksud ialah jatuh ke dalam hal yang merugikan mereka bahkan iman mereka. Yang Paulus maksudkan mengenai kata jatuh ialah bahwa orang-orang yang memusatkan perhatian bahkan berjuang untuk mendapatkan kekayaan materi akan mengakibatkan mereka mudah terjatuh ke dalam pencobaan, seperti terjatuh kepada cara-cara iblis yang menawarkan berbagai kenikmatan duniawi yang mengakibatkan orang tersebut meninggalkan iman mereka kepada Tuhan. Yang Paulus maksud tentang jatuh ialah mengandung arti bahwa kata ini merupakan berita yang dilanjutkan dengan tindakan pasti yang merupakan keadaan yang mengakibatkan kejatuhan ke dalam godaan yang merugikan mereka bahkan iman mereka ketika mereka memiliki keinginan yang hanya berpusat pada keinginan daging bukan pada keinginan Tuhan.

Jadi, kesimpulan dari kalimat pertama ialah Paulus memberi nasihat atau peringatan kepada orang-orang Efesus yang memusatkan perhatian dan mencondongkan hatinya kepada kekayaan bahkan berjuang untuk mendapatkan kekayaan materi akan mengakibatkan mereka mudah terjatuh kepada godaan iblis yang mengakibatkan mereka menyimpang dari ajaran yang sebenarnya dan bahkan merugikan iman mereka.

Kalimat kedua ialah καὶ παγίδα καὶ ἐπιθυμίας πολλὰς ἀνοήτους καὶ βλαβερὰς,²² (*kai pagida kai epithumias pollas anoetous kai blaberas*) kata ini tentang akibat yang diterima. Kata παγίδα (*pagida*) adalah *noun accusative feminine singular* dari kata dasar παγίς (*pagis*). Kata ini memiliki arti jerat atau terperangkap yang Paulus maksudkan ialah bahwa ada orang-orang yang memiliki keinginan untuk menjadi kaya namun tujuannya salah, sehingga Paulus menasihatkan Timotius untuk menegur jemaat agar tidak memiliki

²¹ Ibid.

²² Alland, *Novum Testamentum Graece*.

keinginan yang salah itu sebab akibatnya akan membuat mereka terjatuh atau terperangkap pada hal-hal yang menghancurkan mereka.

Kata ἐπιθυμία (*epithumias*) adalah *noun accusative feminine plural*²³ dari kata dasar ἐπιθυμία (*epithumia*). Kata ini memiliki arti nafsu dan “eager” yang dalam bahasa Inggris memiliki arti ingin sekali. Kata ini merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan kekayaan. Paulus dengan tegas mengatakan bahwa orang yang cinta uang adalah orang yang memiliki keinginan bukan hanya sekedar harapan tetapi disertai dengan tindakan. Ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa diartikan dalam bahasa Yunani ialah nafsu yang bodoh. Ini berarti bahwa Paulus memberitahukan kepada Timotius untuk menyampaikan pesan ini kepada jemaat Efesus supaya mereka jangan cinta atau mengingini uang atau kekayaan karena yang akan dilakukan untuk mendapatkan keinginan tersebut ialah dengan nafsu yang bodoh yang merugikan dan merusak mereka. Jadi nafsu yang Paulus maksud bukanlah nafsu yang menginginkan sesuatu hal yang berharga dan penting dalam hidup mereka melainkan nafsu yang bodoh yang merugikan dan bahkan bisa membutakan mereka dalam melihat kekayaan yang sesungguhnya.

Kata βλαβερὰς (*blaberais*) merupakan *adjective normal accusative feminine plural no degree*²⁴ yang memiliki arti merusak atau berbahaya. Berarti di kalimat ini Paulus menegaskan bahwa cinta akan uang akan membahayakan diri dan juga rohaninya. Orang yang cinta uang akan merusak dan membahayakan harapan, iman, dan keyakinan yang sebenarnya di dalam Tuhan. Merusak yang Paulus maksudkan ialah kehilangan pengharapan dan tujuan yang sebenarnya dalam mereka beribadah dan berpengharapan kepada Tuhan karena memiliki dan mempercayai ajaran tentang beribadah yang bertujuan untuk mendapat berkat.

Jadi kesimpulannya dari kalimat kedua ialah Paulus menasihatkan jemaat di Efesus melalui Timotius bahwa orang-orang yang cinta akan uang akan memiliki keinginan untuk menjadi kaya, namun tujuannya salah, sehingga Paulus menasihatkan Timotius untuk menegur jemaat agar tidak memiliki keinginan yang salah, itu sebab akibatnya akan membuat mereka terjatuh atau terperangkap pada hal-hal yang menghancurkan mereka. Memiliki nafsu yang demikian merupakan nafsu yang bodoh yang merugikan dan bahkan bisa membutakan mereka dalam melihat kekayaan yang sesungguhnya. Dan kehilangan pengharapan dan tujuan yang sebenarnya dalam mereka beribadah dan berpengharapan

²³ “BibleWorks.”

²⁴ Ibid.

kepada Tuhan karena memiliki dan mempercayai ajaran tentang beribadah yang bertujuan untuk mendapat berkat.

Kalimat yang terakhir ialah αἵτινες βυθίζουσιν τοὺς ἀνθρώπους εἰς ὄλεθρον καὶ ἀπώλειαν.²⁵ (*haitines buthizousin tous anthropous eis olethron kai apolein*). Kata βυθίζουσιν (*buthizousin*) merupakan *verb indicative present active three person plural* memiliki arti tenggelam atau hilang. Arti kata ini merujuk pada suatu harga yang harus mereka bayar. Paulus memberitahukan bahwa saat mereka memiliki keinginan yang salah dan lebih memilih mencintai uang mereka akan membayar dengan harga yang malah di atas kekayaan tersebut yaitu dengan harga mereka mengalami kehancuran (βυθίζουσιν), keruntuhan (ὄλεθρον) bahkan kebinasaan (ἀπώλειαν).

Jadi dari kalimat terakhir ini dapat disimpulkan bahwa mereka yang cinta akan uang akan membayar dengan harga yang malah di atas kekayaan tersebut yaitu dengan harga yaitu mereka mengalami kehancuran, keruntuhan bahkan kebinasaan.

Dengan melihat ketiga kalimat dalam 1 Timotius 6:9 ini, pembaca dan juga jemaat Efesus dapat melihat dan mengetahui dampak yang akan dihadapi ketika memiliki keinginan datang beribadah dan percaya Tuhan hanya untuk mendapatkan berkat atau memiliki keinginan untuk kaya. Paulus menasihati jemaat Efesus melalui Timotius bahwa Paulus memberi nasihat atau peringatan kepada orang-orang Efesus yang memusatkan perhatian dan mencondongkan hatinya kepada kekayaan bahkan berjuang untuk mendapatkan kekayaan materi akan mengakibatkan mereka menyimpang dari ajaran yang sebenarnya dan bahkan merugikan iman mereka. Dan bahwa orang-orang yang cinta akan uang akan memiliki keinginan untuk menjadi kaya namun tujuannya salah, sehingga Paulus menasihati Timotius untuk menegur jemaat agar tidak memiliki keinginan yang salah itu sebab akibatnya akan membuat mereka terjatuh atau terperangkap pada hal-hal yang menghancurkan mereka. Memiliki nafsu yang demikian merupakan nafsu yang bodoh yang merugikan dan bahkan bisa membutakan mereka dalam melihat kekayaan yang sesungguhnya. Dan kehilangan pengharapan dan tujuan yang sebenarnya dalam mereka beribadah dan berpengharapan kepada Tuhan karena memiliki dan mempercayai ajaran tentang beribadah dengan tujuan untuk mendapat berkat. Juga bahwa mereka yang cinta akan uang akan membayar dengan harga yang malah lebih atas kekayaan tersebut yaitu dengan harga mereka mengalami kehancuran, keruntuhan bahkan kebinasaan.

²⁵ Alland, *Novum Testamentum Graece*.

Berikutnya adalah analisis 1 Timotius 6:10. Kata ῥίζα (*rhiza*) merupakan *noun nominative feminine singular common*²⁶ diterjemahkan menjadi “akar”. Kata ini memiliki arti yang merupakan sumber utama atau kekuatan utama. Sebuah pohon akan kuat apabila memiliki akar yang kuat. Ini berarti Paulus memberitahukan kepada Timotius bahwa memiliki uang tidaklah salah, namun yang salah ialah ketika mencintai dan menginginkan uang tersebut untuk menyenangkan diri sendiri. Cinta dan mengasihi uang merupakan akar dan pemicu terjadinya malapetaka bahkan kebinasaan. Mencintai uang merupakan awal terjadinya segala kejahatan.

Kata κακῶν (*kakon*) kata sifat genitif, kata yang bersifat netral, jamak diterjemahkan “jelek, jahat, buruk”. Merupakan sesuatu sifat yang jahat. Sifat buruk, kelakuan buruk dan jahat merupakan musuh umat manusia, sifat tersebut yang selalu menarik manusia untuk melakukan kejahatan. Paulus menyatakan bahwa menginginkan bahkan menyukai sesuatu untuk diri sendiri merupakan kesempatan yang kita berikan kepada iblis. Dalam kehidupan manusia, iblis atau si jahat sangat berperan penting dalam menghancurkan dan menjatuhkan manusia ke dalam dosa. Itulah sebabnya Paulus mengingatkan jemaat supaya mereka tidak mencintai uang, memiliki uang tidak menjadi masalah, namun ketika salah menggunakan itulah yang menjadi masalah.

Kata ἀπεπλάνησαν (*apeplanethesan*) kata kerja sudah terjadi, indikatif, pasif, orang ketiga, jamak diterjemahkan “menyesatkan”. Paulus memberitahukan bahwa yang menyesatkan seseorang bukanlah uang karena uang bukan dosa atau sesuatu yang harus dihindari yang mengandung dosa namun yang menyebabkan seseorang menyimpang dari ajaran yang benar bahkan menyimpang dari iman ialah karena mencintai uang. Cinta merupakan anugerah yang Tuhan berikan kepada manusia untuk saling mengasihi satu dengan yang lain namun akibatnya ternyata, karena cinta inilah iblis mudah untuk menjatuhkan manusia. Cinta yang dulunya murni dan suci, namun akibat pengaruh iblis membuat arti cinta yang sesungguhnya pudar. Sehingga menjadi cinta yang dilakukan dengan rasa nafsu yang salah. Itulah sebabnya Paulus menasihatkan jemaat melalui Timotius supaya mereka jangan mengejar dan memburu uang bahkan mencintai uang tersebut sebab akibatnya mereka akan buta terhadap ajaran yang benar dan terhadap iman yang sesungguhnya.

²⁶ “BibleWorks.”

Pengertian Cinta Uang

Dari hasil analisa teks maka didapatkan prinsip-prinsip teologi dalam 1 Timotius 6:9-10, yaitu cinta uang berarti mencondongkan hati terhadap kekayaan, dan cinta uang berarti memburu uang.

Mencondongkan Hati terhadap Kekayaan

Mencondongkan hati terhadap kekayaan artinya hatinya terarah kepada kekayaan. Bila hati terarah kepada uang maka tentunya tidak lagi terarah kepada Tuhan, karena Alkitab mengatakan tidak mungkin orang mengabdikan kepada Allah sekaligus kepada Mammon (uang). Tidak dipungkiri ada hal-hal yang bersifat materi yang harus dimiliki manusia untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti makanan, pakaian, dan rumah. Manusia harus bekerja untuk mendapatkan uang demi mencukupkan kebutuhan tersebut. Tidak ada yang salah dalam upaya pencarian akan uang demi pemenuhan kebutuhan dasar tersebut, karena pada hakikatnya uang harus dicari bukan datang sendiri. Frasa “mereka yang ingin kaya” dalam ayat 9 menggambarkan seseorang yang merasa dirinya harus memiliki harta benda lebih banyak lagi agar ia bahagia dan berhasil.

Orang yang mencondongkan hati terhadap kekayaan tidak pernah merasa cukup akan harta yang dimilikinya, berpotensi untuk tidak bersyukur, menjadi tidak peka dengan kebenaran. Seseorang yang mencintai uang atau harta akan membuat ia jatuh dalam jerat. Dengan mencondongkan hati pada uang, seseorang bisa mengalami lupa diri. Karena hatinya condong kepada uang, ia tidak ingat bahaya yang mengancam dirinya.

Memburu Uang

Memburu uang artinya mengejar uang dengan segenap kekuatan sampai mendapatkannya. Mengejar di sini bukan dalam arti fisik seperti seekor singa yang mengejar mangsanya, melainkan mengejar dalam arti konotasi, yaitu mengusahakan dengan berbagai cara demi mendapatkannya. Ekstrem dari memburu uang adalah menghalalkan berbagai cara demi mendapatkan uang. Upaya menghalalkan segala cara inilah yang dapat menyebabkan seseorang menyimpang dari iman dan menyiksa diri dengan berbagai duka.

Investasi Saham

Sejarah Bursa Efek Indonesia dapat dilihat sejak tahun 1912. Pemerintah Hindia Belanda adalah yang pertama kali mendirikan Bursa Efek yang dipakai untuk membantu kebutuhan pemerintah kolonial dan VOC. Tetapi, oleh sebab kondisi sosial politik yang tidak begitu mendukung, seperti adanya perang dunia 1 dan 2, pergantian kekuasaan ke Jepang dan Indonesia, pasar modal ini sempat ditutup dari tahun 1915-1942.

Setelah Indonesia merdeka, Bursa Efek Indonesia sempat bangkit lagi sampai pada akhirnya ditutup pada tahun 1956. Bursa Efek Indonesia dibuka kembali pada tahun 1977 dengan PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Selama tahun 1977 sampai 1987, perdagangan di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dalam jangka waktu 10 tahun tersebut, dicatat hanya ada 24 emiten yang turut ambil bagian di bursa. Oleh sebab itu, Presiden Soeharto lalu menerbitkan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) untuk memperlancar emiten turut ambil bagian di bursa dan investor asing bertransaksi di Bursa Efek Indonesia. Kejadian penting lain yang terjadi pada masa ini, yaitu pengenalan sistem otomasi perdagangan yang memakai sistem komputer JATS (Jakarta Automatic Trading System) serta diterbitkannya Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang sampai sekarang ini menjadi pijakan dasar pasar modal di Indonesia.

Investasi atau yang biasa juga dalam bahasa Inggrisnya disebut *investment* adalah suatu kegiatan yang memperlihatkan suatu kegiatan penanaman modal atau aset terhadap suatu produksi, yang mana biasa kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mendapat keuntungan jangka panjang (*long-term profit*).²⁷ Investasi merupakan sebuah metode menabung dengan menanamkan modal pada perusahaan-perusahaan di mana uang yang akan ditabung akan dikelola oleh pihak perusahaan dan para penanam modal akan mendapat keuntungan atau efek dari pengelolaan uang tersebut, sedangkan investasi *online* merupakan bentuk atau cara penanaman modal melalui *online* yang biasa dapat diakses melalui komputer atau *smartphone* di mana akun terhubung dengan rekening pengguna untuk penjualan atau pembelian serta penanaman modal.

Pasar modal adalah sebuah lembaga keuangan non-perbankan. Lembaga tersebut lebih akrab disebut dengan istilah Industri Keuangan non Bank atau (IKNB). Permasalahan yang dihadapkan kepada industri tersebut pasar modal memang belum begitu banyak dikenali masyarakat secara lebih luas, sebab sampai sekarang literasi pasar modal tersebut masih sangat rendah, adapun hasil survei yang dilakukan oleh OJK atau Otoritas Jasa Keuangan kepada 100 orang responden, hanya 7 orang yang mengetahui pasar modal.²⁸

Ada macam-macam investasi jangka panjang yang bisa di gunakan. Pertama, saham, merupakan investasi jangka panjang pertama, investasi saham merupakan satu dari tiga bentuk investasi yang sudah terbukti profitnya serta dapat diterapkan dalam jangka yang

²⁷ Edison Sutan Kayo, "Apa itu Investasi? Investasi Online Indonesia 2021," *Saham Ok*, Maret 16, 2012, <https://www.sahamok.net/apa-itu-investasi/>.

²⁸ cDwi Sulastyawati, Noprizal Noprizal, and Oka Kurniawan, "Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal," *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 4, no. 2 (2018): 103, hal 3.

panjang. Kedua, obligasi, adalah surat hutang yang diberikan oleh peminjam sebagai pelaku utama kepada pemberi pinjaman, obligasi sendiri merupakan bentuk investasi jangka panjang yang mana di dalamnya terdapat nama investor, tanggal jatuh tempo dan bunganya. Investasi ini cukup lama yaitu antara 1 tahun sampai 10 tahun investasi. Ketiga, reksa dana, investasi ini juga merupakan investasi jangka panjang, Surat berharga dari reksa dana menjadi bukti klaim atau aset yang sangat berharga.²⁹ Jadi berdasarkan macam-macam bentuk investasi ada investasi yang memiliki jangka panjang dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun investasi atau paling cepat 1 tahun investasi sudah dapat menerima profit dari investasi yang dilakukan.

Dalam penggunaan investasi saham terdapat 2 macam cara yang biasa dipakai. Cara tersebut adalah dengan cara *offline* atau *online*. Cara *offline* yaitu dengan mendatangi kantor cabang dari salah satu perusahaan sekuritas. Dengan melampirkan data- data yang diperlukan saat pembukaan rekening. Data-data tersebut adalah: *Copy* identitas, data alamat tempat tinggal, data usaha atau pekerjaan, data ahli waris, *copy* buku rekening tabungan. Adapun cara yang digunakan dalam penggunaan investasi saham *online* adalah antara lain harus membuka rekening terlebih dahulu, lalu memulai dengan penyetoran dana, lalu mulai berinvestasi dan tidak perlu untuk pergi ke kantor Bursa Efek Indonesia (BEI), cepat, efisien, transaksi saham bisa memakai akses internet, sebab sudah banyak perusahaan menyediakan sekuritas untuk layanan *trading* saham *online* untuk para investor.

Adapun cara yang bisa dilakukan atau perlu diperhatikan dalam memilih investasi adalah beberapa faktor yang harus diperhatikan ialah: modal, tingkat pengembalian, tingkat risiko, arus dana, biaya investasi, informasi, waktu perdagangan, likuiditas pasar, dan aktivitas pasar.³⁰ Diperlukan juga kepandaian dalam memilih investasi dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut karena akan berpengaruh dengan keuntungan yang akan diperoleh dan tentunya aman dalam berinvestasi. Dalam investasi era modern seperti investasi saham secara *online* ini ada beberapa cara yang dapat diterapkan dalam menganalisis teknis hal ini karena pergerakan saham bisa naik ataupun turun.

Adapun keuntungan yang diperoleh investasi online jangka panjang adalah sebagai berikut. Pertama, terhindar dari utang. Kedua, Nilai aset atau kekayaan terlindungi dari pengaruh inflasi. Ketiga, nilai aset atau kekayaan meningkat. Keempat, memenuhi

²⁹ Fitri Tamara, "Macam-macam Bentuk Investasi Jangka Panjang," *Ulasku.com*, Agustus 20, 2021.

³⁰ Prasetya Tri Mahendra dan Indrian Supheni, "ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI UNTUK MERAH PROFIT KONSISTEN PADA PASAR UANG ONLINE" 4, no. July (2016): 1–23, hal 10.

kebutuhan di masa depan karena akan lebih mudah menjangkau uang dengan berinvestasi dibandingkan hanya menabung. Kelima, Sebagai bagian dari perencanaan keuangan hal ini digunakan untuk persiapan masa purna dalam berinvestasi. Investasi dengan *return* tinggi dapat digunakan untuk mempersiapkan dana pensiun dengan waktu yang cukup lama.³¹

Hal lain yang memberikan keuntungan bagi para pelaku saham yaitu dalam pembagian Profit Investasi dengan para pemain di dalamnya.³² Salah satu contoh keuntungan yang diterima melalui investasi saham adalah keuntungan yang diterima oleh Bank swasta terbesar di Indonesia, yaitu Bank Central Asia atau BBCA meraih laba bersih sebesar Rp 31,4 Triliun sepanjang tahun 2021 atau meningkat 15,8% secara tahunan. Kenaikan laba bersih BCA, ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 3,5% menjadi Rp 56,4 Triliun. Sedangkan pendapatan non bunga BCA, mencapai Rp 21 Triliun, tumbuh 6% secara tahunan.³³ Dengan keuntungan yang diraih Bank Central Asia atau BBCA seperti di atas tentunya para investor yang menanam sahamnya di Bank Central Asia atau BBCA juga mendapat keuntungan yang sangat besar.

Kelebihan dari investasi saham adalah dapat memberikan keuntungan tinggi dan berkelanjutan, mudah untuk dijual dikarenakan sudah ada tempat tersendiri yaitu di Bursa Efek Indonesia tempat di mana penjual dan pembeli bertemu, tidak diperlukan pegawai dan pemeliharaan, selama memiliki saham tersebut tidak perlu membayar pajak, nilai saham dapat dilihat melalui *online* maupun *offline*. Sedangkan kekurangannya adalah jika salah dalam memilih investasi maka akan mengakibatkan kerugian yang besar, karena sangat tidak stabil maka ketika akan dijual harganya tidak sesuai yang diharapkan. Kekurangan lain adalah karena tidak ada pegawai maka investor harus mengamati sendiri investasinya sehingga menjadi lupa dikarenakan sibuk dengan pekerjaan yang lain. Selain itu, karena begitu mudahnya diamati sering kali mempengaruhi psikologis investor melakukan tindakan yang keliru, terlalu percaya diri, emosi dan panik serta bingung.³⁴

Risiko lain, dalam berinvestasi saham adalah adanya saham gorengan. Definisi saham gorengan, adalah saham yang dikelola oleh beberapa oknum agar harganya

³¹ CekAja.com PT Puncak Finansial, "5 Keuntungan Berinvestasi," *CekAja.com*, September 14, 2014, <https://www.cekaja.com/info/5-keuntungan-berinvestasi>.

³² Novia Widya Utami, "Cara Menghitung Profit Investasi, Cocok Bagi Investor Pemula," *Ajaib*, last modified 2020, accessed January 17, 2022, <https://ajaib.co.id/cara-menghitung-profit-investasi-cocok-bagi-investor-pemula/>

³³ "Laba Bersih BCA 2021 Melesat 15% YOY, Menjadi Rp 31,4 Triliun," <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220127172856-19-311054/laba-bersih-bca-2021-melesat-15-yoy-menjadi-rp-314-triliun>.

³⁴ "Kelebihan dan Kekurangan Saham," <http://sahamkita.com/belajar-tentang-saham/kelebihan-kekurangan-investasi-saham/#>.

melambung tinggi. Oknum ini adalah orang-orang kaya yang biasanya ingin mencari keuntungan besar dari ritel. Mereka sengaja membeli saham suatu perusahaan, dalam jumlah besar untuk menaikkan harganya. Saham gorengan, telah menjadi fokus para investor maupun *trader*. Sebagian besar pelakunya mengaku mendapat untung besar. Ciri paling menonjol pada saham gorengan adalah kenaikan harganya yang cukup pesat, meski dalam waktu singkat. Sebagai contoh apabila kenaikan harga lebih dari 10%, maka dapat dipastikan saham tersebut telah digoreng oleh bandar/oknum.³⁵

Sikap Waspada terhadap Cinta Uang Berdasarkan pada Pelaku Investasi Saham

Mendapatkan penghasilan melalui investasi saham sudah menjadi hal yang wajar sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa melalui investasi saham maka uang bekerja untuk menghasilkan uang. Pemilik uang tidak perlu bekerja keras untuk mendapatkan uang seperti yang dilakukan orang pada umumnya, ia cukup menginvestasikan sejumlah uang dan uang yang diinvestasikan itu akan menghasilkan uang.

Berikut ini adalah kewaspadaan yang perlu dimiliki pelaku investasi saham agar tidak terjebak kepada cinta uang.

Tidak Mencondongkan Hati kepada Kekayaan Hasil Investasi

Sistem penghasilan melalui investasi saham berpeluang menggoda hati sebagian orang untuk masuk ke dalamnya dan mendapat penghasilan melaluinya. Cara bekerja semacam ini sangat menggiurkan bagi sebagian orang, khususnya mereka yang sangat berambisi untuk mengumpulkan harta. Umat Tuhan perlu waspada agar tidak mudah tergiur untuk berinvestasi melalui saham dengan semata-mata mendapatkan keuntungan yang besar, apalagi tergiur dengan saham gorengan yang tampaknya memberikan keuntungan besar. Peringatan yang diberikan Paulus dalam surat kepada Timotius adalah agar umat Tuhan waspada untuk tidak mencondongkan hati kepada harta atau kekayaan. Bahaya dari mencondongkan hati kepada kekayaan hasil investasi dapat menjadikan seseorang jatuh dalam pencobaan, jatuh dalam jerat, dan jatuh dalam nafsu yang hampa dan mencelakakan.

Anak Tuhan perlu waspada agar tujuan hidupnya tidak bergeser karena tergoda oleh kekayaan yang ditawarkan melalui investasi saham. Demikian pula para pelaku investasi saham perlu berhati-hati untuk tidak tergoda pada kekayaan hasil investasi. Hati anak-anak Tuhan harus tetap melekat kepada Tuhan, bukan condong kepada kekayaan.

³⁵ “Apa itu Saham Gorengan? Kenali Pengertian dan Ciri-cirinya,”
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/09/saham-gorengan-adalah>.

Beberapa orang tergiur dengan untuk berinvestasi pada saham yang kenaikan nilainya bergerak cepat, lalu mereka berani berhutang untuk berinvestasi pada saham tersebut. Dengan perhitungan bahwa peningkatan nilai investasi lebih besar daripada bunga hutang yang harus dibayarkan, mereka berharap mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Fluktuasi harga saham yang tidak dapat diprediksi bisa saja membuat nilai sebuah saham jatuh. Bila ini terjadi pada orang yang berhutang untuk berinvestasi, maka ia akan terjatuh dalam hutang. Inilah yang dimaksud bahwa orang yang ingin kaya, atau yang mencondongkan hatinya kepada kekayaan dapat jatuh ke dalam jerat.

Fluktuasi harga saham, kadang-kadang membawa seseorang pada tindakan spekulasi. Sebagian pemain saham melakukan jual beli bukan demi deviden yang dihasilkan dari saham tersebut tetapi lebih kepada margin kenaikan atau penurunan harga saham. Tindakan ini adalah bersifat untung-untungan yang bukan saja mendatangkan keuntungan besar tetapi juga kerugian besar. Tidak sedikit orang yang mengalami kerugian besar atau kehilangan uang dalam jumlah besar karena bernafsu untuk mendapatkan keuntungan besar tanpa melihat risiko yang besar juga. Itu sebabnya anak-anak Tuhan perlu berhati-hati ketika berinvestasi melalui saham. Jangan sampai mencondongkan hati kepada kekayaan hasil investasi. Bila mencondongkan hati kepada kekayaan hasil investasi, pada akhirnya bukan mendapat hasil dari investasi saham, melainkan justru kerugian yang besar.

Tidak Memburu Uang Hasil Investasi

Memburu uang hasil investasi artinya mengupayakan dengan segenap kekuatan untuk mendapatkan uang dari hasil investasi. Segenap kekuatan akan dikerahkan dan difokuskan pada tujuan tersebut, yakni untuk mendapatkan uang hasil investasi. Dengan kata lain, orang yang memburu uang tidak lagi memberi ruang dalam hidupnya bagi Allah, karena segenap sumber daya yang ada padanya digunakan untuk mendapatkan uang, khususnya hasil investasi.

Investasi saham dapat menyimpangkan iman anak-anak Tuhan. Ini merupakan peringatan bagi pelaku investasi saham bahwa kegiatan ini berpeluang membuat orang menyimpang dari iman. Ketika orang tidak lagi mengandalkan Tuhan, melainkan mengandalkan modal yang dimilikinya, memercayakan diri pada kekuatan kekayaannya, sesungguhnya ia telah menyimpang dari iman.

Pelaku investasi saham yang semata-mata memburu uang pada akhirnya akan menyiksa diri dengan berbagai duka. Beberapa investor saham sepanjang hari mengamati pergerakan nilai saham, ia menjadi cemas ketika nilai sahamnya menurun, jantungnya

berdebar-debar ketika memprediksi akan terjadi kerugian yang besar. Seharusnya ia tidak perlu gelisah bila tidak bermain spekulasi dalam investasi saham. Inilah yang dilakukan orang beberapa orang yang justru menyiksa dirinya dengan berbagai duka ketika menjadi investor saham.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian yang dimaksud cinta uang menurut 1 Timotius 6:9-10, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa cinta uang adalah mencondongkan hati kepada kekayaan bahkan berjuang untuk mendapatkan kekayaan sehingga jatuh dalam pencobaan, jerat, dan dalam nafsu yang hampa dan mencelakakan. Cinta uang juga berarti memburu uang dengan menghalalkan cara, sebab upaya menghalalkan cara inilah dapat menyebabkan seseorang menyimpang dari iman dan menyiksa diri dengan berbagai duka.

Pelaku investasi saham perlu waspada ketika melakukan investasi saham agar tidak mencondongkan hati kepada kekayaan hasil investasi. Bahaya dari mencondongkan hati kepada kekayaan hasil investasi dapat menjadikan seseorang jatuh dalam pencobaan, jatuh dalam jerat, dan jatuh dalam nafsu yang hampa dan mencelakakan. Ketika orang tidak lagi mengandalkan Tuhan, melainkan mengandalkan modal yang dimilikinya, memercayakan diri pada kekuatan kekayaannya, sesungguhnya ia telah menyimpang dari iman dan pada akhirnya akan menyiksa diri dengan berbagai duka.

REFERENSI

- Alland, Nestle -. *Novum Testamentum Graece*. Diedit oleh Institute for Newtestament Textual Research. 28 ed. Stuttgart: Deutsche Bibel Gesellschaft, 2012.
- Ariyanti, Fiki. "Penyebab Salah Investasi yang Bikin Bangkrut dan Cara Memperbaikinya." *cermati.com*, Februari 16, 2021. <https://www.cermati.com/artikel/penyebab-salah-investasi-yang-bikin-bangkrut-dan-cara-memperbaikinya>.
- Boa, Kenneth, dan Bruce Wilkinson. *Talk Thru The Bible*. Cet. ke-1. Malang: Gandum Mas, 2017.
- CekAja.com PT Puncak Finansial. "5 Keuntungan Berinvestasi." *CekAja.com*, September 14, 2014. <https://www.cekaja.com/info/5-keuntungan-berinvestasi>.
- Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, Komang Fridagustina Adnantara, dan Gde Herry Sugiarto Asana. "Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 173–190.
- Edison Sutan Kayo. "Apa itu Investasi? Investasi Online Indonesia 2021." *Saham Ok*, Maret 16, 2012. <https://www.sahamok.net/apa-itu-investasi/>.
- Enoh, I Ketut, dan Finilon Finilon. "Tinjauan Teologis Tentang Arti Berkat Dalam Kehidupan Orang Percaya." *Jurnal Jaffray* 10, no. 1 (2012): 148.
- Fitri Tamara. "Macam-macam Bentuk Investasi Jangka Panjang." *Ulasku.com*, Agustus 20, 2021.
- Gafur, RP. Lorens. "Surat Efesus." *Suara Lewar*.

- Indonesia, Bursa Efek. “Tutup Tahun 2020 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik.” *BURSA EFEK INDONESIA*.
- Juanda, dan Zevania Venda. “Menghadapi Ajaran Sesat Studi Jemaat Efesus Menurut 1 Timotius 4 : 6-16.” *Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Surabaya* 1, no. 1 (2019): 5.
- Novia Widya Utami. “Cara Menghitung Profit Investasi, Cocok Bagi Investor Pemula.” *Ajaib*.
- Prasetya Tri Mahendra dan Indrian Supheni. “ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI UNTUK MERAH PROFIT KONSISTEN PADA PASAR UANG ONLINE” 4, no. July (2016): 1–23.
- Sulastyawati, Dwi, Noprizal Noprizal, dan Oka Kurniawan. “Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal.” *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 4, no. 2 (2018): 103.
- Widiyani, Rosmhs. “Daftar Investasi Bodong OJK 2021, Wajib Waspada.” *detikFinance. Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015.
- “Apa itu Saham Gorengan? Kenali Pengertian dan Ciri-cirinya.” <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/09/saham-gorengan-adalah>.
- “BibleWorks.” BibleWorks, LLC, 2006.
- “Kelebihan dan Kekurangan Saham.” <http://sahamkita.com/belajar-tentang-saham/kelebihan-kekurangan-investasi-saham/#>.
- “Laba Bersih BCA 2021 Melesat 15% YOY, Menjadi Rp 31,4 Triliun.” <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220127172856-19-311054/laba-bersih-bca-2021-melesat-15-yoy-menjadi-rp-314-triliun>.